

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pemberdayaan UMKM dengan Akad *Qard al-Hasan* di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik” merupakan hasil dari peneltiaan kualitatif yang memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai analisis prosedur bentuk pemberdayaan UMKM, serta menganalisis mengenai perkembangan bisnis nasabah UMKM sebelum atau setelah melakukan pembiayaan *Qard al-Hasan* di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik. Untuk mengetahui model pemberdayaan UMKM pada nasabah yang melakukan pembiayaan *Qard al-Hasan* tersebut, maka dilakukannya penelitian di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik sebagai subyek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif, dimana penelitian ini berusaha menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang sudah ada dan didukung dengan wawancara langsung kepada kepala pusat bagian pembiayaan, pihak *marketing* selaku yang bertugas dalam melakukan program pemberdayaan, serta nasabah UMKM yang melakukan pembiayaan *Qard al-Hasan*. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait permasalahan yang peneliti angkat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Dukun Gresik untuk meningkatkan perkembangan bisnis nasabah *Qard al-Hasan*, dari ke 3 bentuk pemberdayaan yaitu pemberian pinjaman dana, pengawasan dan pendampingan usaha, terdapat satu model pemberdayaan yaitu pendampingan usaha yang berjalan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Dukun Gresik yang menginginkan bisa menyelesaikan persoalan bisnis nasabahnya dengan cara mendengarkan keluhan kesahnya kemudian memberikan saran yang dibutuhkan atau memberikan solusi pemecahan masalah, dengan pendampingan usaha yang terjadi dilapangan oleh bagian *marketing*, yang bagi para nasabah jarang ada diantara mereka yang memberikan saran kepada para nasabah ketika mereka sedang mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi pihak BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik agar bisa memperbaiki lagi proses pemberdayaan yang sudah ada terutama sistem pendampingan usaha nasabah UMKM, yang diharapkan agar bisa berjalan efektif seperti tujuan awal yang telah ditentukan, serta jika memungkinkan bisa ditambahkan lagi proses pemberdayaannya seperti adanya program edukasi/pelatihan mengenai promosi yang baik, cara mendapatkan kepuasan pelanggan, dll untuk nasabah, sehingga benar-benar bisa mensejahterakan kehidupan nasabahnya, dan juga mencerdaskan nasabahnya agar mereka bisa secara mandiri memperbaiki perekonomiannya.